

PT CIMB NIAGA SEKURITAS

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

Laporan Keuangan

Financial Statements

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan

A

Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain

B

*Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

C

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

D

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

E

Notes to Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama :	Harry Maryanto Supoyo	:	Name
Alamat kantor :	PT CIMB Niaga Sekuritas	:	Office address
	Graha CIMB Niaga, 25 th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 58		
	Jakarta Selatan, 12190, Indonesia		
Alamat domisili :	Jalan Alam Permai X/37, RT 008 RW 016 Pondok Pinang	:	Residential address
	Kebayora Lama, Jakarta Selatan		
Nomor Telepon :	021 50847840	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama/President Director	:	Position

Nama :	Martin Batara Simorangkir	:	Name
Alamat kantor :	PT CIMB Niaga Sekuritas	:	Office address
	Graha CIMB Niaga, 25 th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 58		
	Jakarta Selatan, 12190, Indonesia		
Alamat domisili :	Jalan Prapanca Raya No. 44 I RT 005 RW 002	:	Residential address
	Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan		
Nomor Telepon :	021 50847840	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur/Director	:	Position

Nama :	Aditya N.W. Martowardojo	:	Name
Alamat kantor :	PT CIMB Niaga Sekuritas	:	Office address
	Graha CIMB Niaga, 25 th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 58		
	Jakarta Selatan, 12190, Indonesia		
Alamat domisili :	Jalan Bunga Mawar No.26 RT 002 RW 002	:	Residential address
	Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan		
Nomor Telepon :	021 50847840	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar serta tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement letter is made truthfully.*
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors,*

Jakarta, 10 Maret / *March 2025* 



Harry Maryanto Supoyo
(Direktur
Utama / *President*
Director)

Martin Batara Simorangkir
(Direktur / *Director*)

Aditya N.W. Martowardojo
(Direktur / *Director*)

Ekshibit A

Exhibit A

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	4,19	574.814.089.524	522.668.920.193	Cash on hand and in banks
Piutang transaksi				Receivable from
penjaminan emisi efek	5			underwriting activities
Pihak ketiga		8.887.350.861	11.909.780.500	Third parties
Piutang lain-lain	6,19			Other receivables
Pihak ketiga		28.251.375.000	337.116.878	Third parties
Pihak berelasi		9.517.219.575	2.474.339.101	Related parties
Biaya dibayar dimuka dan				
uang muka	7	814.093.116	1.354.473.056	Prepayments and advance
Aset tetap	8	146.559.924	787.680.095	Property and equipments
Aset hak-guna	9	718.753.465	1.437.506.941	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	13d	7.982.474.081	30.709.263.071	Deferred tax assets
TOTAL ASET		631.131.915.546	571.679.079.835	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain	10, 19			Other payables
Pihak ketiga		1.872.041.387	1.035.000.000	Third parties
Pihak berelasi		38.269.981.540	687.557.624	Related party
Beban akrual	11	3.358.068.504	5.670.303.419	Accrued expenses
Liabilitas sewa	12	860.739.006	1.720.113.940	Lease liability
Utang pajak	13a	5.544.902.344	2.087.306.544	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	14	15.113.565.000	30.504.697.000	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS		65.019.297.781	41.704.978.527	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 12.320 saham dengan nilai nominal Rp 50.000.000 per saham				Authorized - 12,320 shares with par value Rp 50,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 12.320 saham	15	616.000.000.000	616.000.000.000	Issued and fully paid - 12,320 shares
Akumulasi kerugian		(63.015.267.969)	(89.640.593.206)	Accumulated losses
Komponen ekuitas lain	16	13.127.885.734	3.614.694.514	Other equity component
TOTAL EKUITAS		566.112.617.765	529.974.101.308	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		631.131.915.546	571.679.079.835	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
PENDAPATAN USAHA	17	122.984.838.165	32.071.133.671	REVENUES
BEBAN USAHA	18	(94.294.843.384)	(54.689.432.989)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		28.689.994.781	(22.618.299.318)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		14.046.819.420	11.187.025.545	Interest income
Laba penjualan portofolio efek		4.623.537.779	1.253.833.333	Gain on sale of securities portfolio
Beban bunga	(	117.215.065)	188.075.827)	Interest expenses
Administrasi bank	(	21.893.803)	17.587.053)	Bank charges
Beban lain-lain	(	552.336.665)	4.726.488.727)	Other expense
Total Pendapatan Lain-lain		17.978.911.666	7.508.707.271	Total Other Income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		46.668.906.447	(15.109.592.047)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT
Kini		-	-	Current
Tangguhan	13b,d	(20.043.581.210)	5.381.401.097	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan		(20.043.581.210)	5.381.401.097	Income Tax Benefit
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		26.625.325.237	(9.728.190.950)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	12.196.399.000	2.487.404.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	13d	(2.683.207.780)	547.228.880)	Related income tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		9.513.191.220	1.940.175.120	Total Other Comprehensive Income
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		36.138.516.457	(7.788.015.830)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR	23	2.161.146	(1.102.969)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

*) direklasifikasi (Catatan 24)

*) as reclassified (Note 24)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Komponen ekuitas lain/ <i>Other equity component</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2023	316.000.000.000	1.674.519.394	(79.912.402.256)	237.762.117.138	<i>Beginning as of 1 Januari 2023</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(9.728.190.950)	(9.728.190.950)	<i>Loss for the year</i>
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor	300.000.000.000	-	-	300.000.000.000	<i>Increase issued and fully paid capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	1.940.175.120	-	1.940.175.120	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2023	616.000.000.000	3.614.694.514	(89.640.593.206)	529.974.101.308	<i>Balance as of 31 December 2023</i>
Laba tahun berjalan	-	-	26.625.325.237	26.625.325.237	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	9.513.191.220	-	9.513.191.220	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2024	<u>616.000.000.000</u>	<u>13.127.885.734</u>	<u>(63.015.267.969)</u>	<u>566.112.617.765</u>	<i>Balance as of 31 December 2024</i>
	(Catatan/Note 15)	(Catatan/Note 16)			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari konsumen		126.007.267.804	53.308.610.479	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(	89.927.394.013)	(70.168.232.880)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan dari penjualan portofolio efek		4.623.537.779	1.253.833.333	Proceeds from sale of securities portfolio
Pembayaran bunga	(	139.108.868)	-	Interest paid
Penerimaan bunga		14.046.102.799	11.188.193.837	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan/pajak dibayar dimuka	(	1.568.650.425)	-	Corporate income tax paid/ prepaid tax
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		53.041.755.076	(4.417.595.231)	Net cash flow provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	8	(37.210.810)	(34.986.387)	Acquisition of property and equipment
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(37.210.810)	(34.986.387)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	12	(859.374.935)	(651.791.571)	Payment of principal portion of lease liabilities
Penerbitan modal saham		-	300.000.000.000	Issuance of share capital
Arus kas netto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(859.374.935)	299.348.208.429	Net cash flow (used in) provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		52.145.169.331	294.895.626.811	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		522.668.920.193	227.773.293.382	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	574.814.089.524	522.668.920.193	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT CIMB Niaga Sekuritas (Perusahaan) didirikan tanggal 12 Maret 2018 di Jakarta Selatan berdasarkan Akta Notaris No. 26 oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0021378.AH.01.01.TAHUN 2018 tertanggal 20 April 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 14 tanggal 12 Januari 2023 oleh Engawati Gazali, S.H. Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041946.AH.01.02 tanggal 21 Juli 2023.

Perusahaan bergerak terutama di bidang efek, antara lain sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manager Investasi dan/atau penasihat investasi, ijin usaha telah diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat keputusan No. Kep-11/D.04/2020 tanggal 11 Maret 2020 mengenai penjamin emisi efek.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT CIMB Niaga Tbk, yang didirikan di Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Rusly Johannes
Komisaris	Nor Masliza
Komisaris Independen	Achiran Pandu Djajanto
Direksi	
Presiden Direktur	Harry Maryanto Supoyo
Direktur	Aditya Nugroho Wicaksono
Direktur	Martowardojo*)
Direktur	Martin Batara Simorangkir
Direktur	-

*) Berdasarkan Akta Notaris tertanggal 4 April 2024, nomor: 04, yang mana telah menyetujui pengangkatan Aditya Nugroho Wicaksono Martowardojo sebagai Direktur, lalu menyetujui pemberhentian dengan hormat Yuga Nugraha sebagai Direktur, dan menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan I Wayan Gemuh Kertaraharja sebagai Direktur berdasarkan persetujuan dari Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.09-0141913 tanggal 5 April 2024.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT CIMB Niaga Sekuritas (the "Company") was established on 12 March 2018 in South Jakarta based on Notarial Deed No. 26 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. The Article of Association was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decree No. AHU-0021378.AH.01.01.TAHUN 2018 dated 20 April 2018.

The Company Articles of Association has been amended, most recently by Notarial Deed No. 14 dated 12 January 2023 of Engawati Gazali, S.H. Notary in Jakarta, related to increase issued and fully paid capital. Such amendment was approved by the Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0041946.AH.01.02 dated 21 July 2023.

The Company scope of activities comprised mainly of underwriting, investment management and brokerage activities. The operating license was obtained from the Financial Services Authority (OJK) through decision letters No. Kep-11/D.04/2020 dated 11 March 2020 regarding underwriting.

The Company immediate parent company is PT CIMB Niaga Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2023	
		Board of Commissioners
Rusly Johannes	Rusly Johannes	President Commissioner
Nor Masliza	Nor Masliza	Commissioner
Achiran Pandu Djajanto	Achiran Pandu Djajanto	Independent Commissioner
		Directors
Harry Maryanto Supoyo	Harry Maryanto Supoyo	President Director
Yuga Nugraha*)	Yuga Nugraha*)	Director
Martin Batara Simorangkir	Martin Batara Simorangkir	Director
I Wayan Gemuh Kertaraharja*)	I Wayan Gemuh Kertaraharja*)	Director

*) Based on Notarial Deed dated 4 April 2024, number: 04 which has approved the appointment of Aditya Nugroho Wicaksono Martowardojo as Director, then approved the honorable dismissal of Yuga Nugraha as Director, and agreed not to extend the term of office of I Wayan Gemuh Kertaraharja as Director based on approval from the Letter of the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.09-0141913 dated 5 April 2024

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki 20 dan 19 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2025.

1. GENERAL (Continued)

**b. Boards of Commissioners and Directors and
Employees (Continued)**

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has 20 and 19 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed and authorized for issue on 10 March 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No.25/SEOJK/04/2021 tentang Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountant in Indonesia and Accounting Guidance for Securities Company issued by OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No.25/SEOJK/04/2021 regarding the Accounting Treatment of Securities Companies for entities that are under its supervision.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The financial statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

**Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024**

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, sehingga memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia. Amendemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan tertentu (kualitatif dan kuantitatif) yang terkait dengan pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen tersebut juga memberikan panduan tentang karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok.

- Amendemen PSAK 116 "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik"

Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya.

Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements
(Continued)**

**New Standards, amendments and improvements of
Financial Accounting Standards effective from
1 January 2024**

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2024 which do not have substantial changes to the Company accounting policies and had no material impact on the financial statement are as follows:

- Amendment SFAS 207 "Statement of Cash Flow" and Amendment SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements"

These amendments clarify disclosures regarding supplier financing arrangements, allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available. The amendments require entities to provide certain specific disclosures (qualitative and quantitative) related to supplier finance arrangements. The amendments also provide guidance on characteristics of supplier finance arrangements.

- Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback - Amendments to SFAS 116

This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted.

In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a seller/lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller/lessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller/lessee.

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

**Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari
2024 (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”

Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”

Kontrak Asuransi mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran”

Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements
(Continued)**

**New Standards, amendments and improvements of
Financial Accounting Standards effective from
1 January 2024 (Continued)**

- Amendment SFAS 201 “Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant”

This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

- SFAS 117 “Insurance Contracts”

Insurance Contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

- Amendment SFAS 221 “Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility”

This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

The Company is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

b. Financial assets and financial liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets carried at amortized cost.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as “accounting mismatch”).

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengujian SPPI - Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVPL.

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

SPPI Test - Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount)

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVPL.

Business model assessment

The Company and its subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Business model assessment (Continued)

The Company's business model is not valued based on each of its instruments, but at a higher aggregate portfolio level and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and its subsidiaries's original expectations, the Company and its subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

After initial measurement, financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortised cost using the EIR method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Perubahan nilai wajar disajikan secara berbeda sebagai berikut:

- perubahan nilai wajar karena risiko kredit sendiri - disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.
- perubahan nilai wajar karena risiko pasar atau faktor lainnya - disajikan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

c. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

d. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Perabotan	5
Peralatan kantor	5

Setelah penerapan PSAK 116, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

The changes in fair value are presented differently as follows:

- change in fair value due to own credit risk - presented in other comprehensive income.
- change in fair value due to market risk or other factors - presented in income statement.

Financial liabilities are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and its subsidiaries measures all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

c. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

d. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

	<u>Tahun/ Years</u>	
	5	Furnitures
	5	Office equipment

Upon adoption of SFAS 116, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 216, "Property, plant and equipment".

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Aset tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

e. Imbalan kerja

Manfaat imbalan pasti

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Property and equipment (Continued)

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

e. Employee benefits

Defined benefit plan

Effective 2 February 2021, the Company applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Imbalan kerja (Lanjutan)

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

f. Sewa

Sebagai lessee

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Employee benefits (Continued)

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

f. Leases

As lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Sewa (Lanjutan)

Sebagai lessee (Lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

Gedung kantor

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

**Tahun/
Years**

5

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Office buildings

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Sewa (Lanjutan)

Sebagai lessee (Lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

g. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui sebagian besar pendapatan dari jasa penjaminan emisi.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan kontrak.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan sudah dapat ditentukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Leases (Continued)

As lessee (Continued)

The right-of-use assets are presented as part of "Property and equipment" on the financial statements.

The Company applies SFAS 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, SFAS 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

g. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Company recognizes majority of its revenues from underwriting services.

Services income

Fees from financial advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

h. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	United States Dollar 1 (USD)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Revenue and expense recognition (Continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

h. Foreign currency transactions and balances translation

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Company presentation currency, as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or and entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

k. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

l. Laba (rugi) neto per saham dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Income tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

k. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

l. Basic profit (loss) per share

Basic profit (loss) per share are calculated by dividing net loss for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company management assessment, the Company functional currency is Rupiah.

Going Concern

The Company management has made an assessment of the Company ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of property and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penilaian instrumen keuangan

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 22 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

Employee benefits

The determination of the Company obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 14.

Valuation of financial instruments

The Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

Note 22 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK		4. CASH ON HAND AND IN BANKS	
	2024	2023	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Kas kecil	5.000.000	5.000.000	Petty cash
<u>Kas di Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.314.150.867	3.284.087.586	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.025.259.149	2.006.768.947	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.058.288.224	655.186.710	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	161.852.282	161.340.319	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	64.453.277	64.706.466	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	27.291.300	170.108.484	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Kesawan	6.099.846	7.631.845	PT Bank QNB Kesawan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.476.164	4.896.164	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Pihak berelasi (Catatan 19)</u>			<u>Related party (Note 19)</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	568.131.378.040	516.309.193.672	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>AS\$</u>			<u>US\$</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.840.375	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	574.809.089.524	522.663.920.193	
Jumlah	574.814.089.524	522.668.920.193	Total
5. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK		5. RECEIVABLE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES	
	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Daya Intiguna Yasa Tbk	8.832.270.000	-	PT Daya Intiguna Yasa Tbk
PT Mandiri Sekuritas	55.080.861	-	PT Mandiri Sekuritas
PT Pertamina International Shipping	-	10.165.122.000	PT Pertamina International Shipping
PT Wahana Inti Nusantara	-	2.520.189.000	PT Wahana Inti Nusantara
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tbk	-	1.117.200.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure	-	648.550.000	PT Tower Bersama Infrastructure
	8.887.350.861	14.451.061.000	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2.541.280.500)	Allowance for impairment losses
Jumlah	8.887.350.861	11.909.780.500	Total
Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai penjamin emisi dan efek.		This account represents receivable arising from transaction conducted by underwriting.	

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK
(Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. RECEIVABLE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES
(Continued)

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 2024					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total		
Saldo awal pada 1 Januari 2024	2.541.280.500	-	-	2.541.280.500	Beginning balance as at 1 January 2024
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	(2.541.280.500)	-	-	(2.541.280.500)	New financial assets originated or purchased, repayments and other movements - net
Saldo akhir pada 31 Desember 2024	-	-	-	-	Ending balance as at 31 December 2024
31 Desember/December 2023					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total		
Saldo awal pada 1 Januari 2023	-	-	-	-	Beginning balance as at 1 January 2023
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli, pembayaran kembali dan perubahan lainnya - neto	2.541.280.500	-	-	2.541.280.500	New financial assets originated or purchased, repayments and other movements - net
Saldo akhir pada 31 Desember 2023	2.541.280.500	-	-	2.541.280.500	Ending balance as at 31 December 2023
Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.					The Company believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.
Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Perusahaan tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.					The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Company does not hold any collateral as security.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third party
PT Wahana Inti Nusantara	28.231.375.000	-	PT Wahana Inti Nusantara
Lain-lain	20.000.000	337.116.878	Others
	28.251.375.000	337.116.878	
Pihak berelasi (Catatan 19)	9.517.219.575	2.474.339.101	Related party (Note 19)
Jumlah	37.768.594.575	2.811.455.979	Total
Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			
	2024	2023	
Kurang dari 90 hari	37.768.594.575	2.811.455.979	Less than 90 days
Jumlah	37.768.594.575	2.811.455.979	Total

The aging analysis of other receivables - third parties and related party as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA		7. PREPAYMENTS AND ADVANCE	
	2024	2023	
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
Pihak ketiga			Third parties
Jasa informasi	762.001.861	505.714.069	Information service
Sewa parkir	52.091.255	52.091.255	Parking rental
Asuransi	-	18.351.717	Insurance
Lain-lain	-	478.051.015	Others
	814.093.116	1.054.208.056	
Uang muka			Advance
Pihak ketiga			Third parties
Perjalanan dinas	-	300.265.000	Business trips
Jumlah	814.093.116	1.354.473.056	Total

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENTS

2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Peralatan kantor	1.752.487.219	37.210.810	-	1.789.698.029
Perabotan	2.053.381.038	-	-	2.053.381.038
	3.805.868.257	37.210.810	-	3.843.079.067
Akumulasi Penyusutan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Peralatan kantor	1.378.822.366	307.333.202	-	1.686.155.568
Perabotan	1.639.365.796	370.997.779	-	2.010.363.575
	3.018.188.162	678.330.981	-	3.696.519.143
Nilai buku	787.680.095			146.559.924
2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Peralatan kantor	1.717.500.832	34.986.387	-	1.752.487.219
Perabotan	2.053.381.038	-	-	2.053.381.038
	3.770.881.870	34.986.387	-	3.805.868.257
Akumulasi Penyusutan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Peralatan kantor	1.030.408.480	348.413.886	-	1.378.822.366
Perabotan	1.228.689.588	410.676.208	-	1.639.365.796
	2.259.098.068	759.090.094	-	3.018.188.162
Nilai buku	1.511.783.802			787.680.095

Cost

Direct ownership

Office equipment

Furnitures

Accumulated Depreciation

Direct ownership

Office equipment

Furnitures

Net book value

Cost

Direct ownership

Office equipment

Furnitures

Accumulated Depreciation

Direct ownership

Office equipment

Furnitures

Net book value

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 678.330.981 dan Rp 759.090.094 pada 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan ke beban usaha (Catatan 18).

Seluruh aset tetap tidak diasuransikan oleh Perusahaan terhadap semua risiko.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas keadaan akun masing-masing jenis aset tetap Perusahaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Lanjutan)

Depreciation of property and equipment amounting to Rp 678,330,981 and Rp 759,090,094 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively, were charged to operating expenses (Note 18).

All of property and equipment are not insured by the Company against all risks.

Based on the management review of the status of property and equipment at the end of the year, no impairment write down should be provided as of 31 December 2024 and 2023.

9. ASET HAK-GUNA

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan Bangunan	3.533.871.243	-	-	3.533.871.243	Cost Furnitures
Akumulasi Penyusutan Bangunan	2.096.364.302	718.753.476	-	2.815.117.778	Accumulated Depreciation Furnitures
Nilai buku	<u>1.437.506.941</u>			<u>718.753.465</u>	Net book value
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Bangunan	3.533.871.243	-	-	3.533.871.243	Cost Furnitures
Akumulasi Penyusutan Bangunan	1.377.610.826	718.753.476	-	2.096.364.302	Accumulated Depreciation Furnitures
Nilai buku	<u>2.156.260.417</u>			<u>1.437.506.941</u>	Net book value

Jumlah biaya depresiasi yang dibebankan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 718.753.476 dan Rp 718.753.476.

Depreciation expense charged for the year ended as of 31 December 2024 and 2023 is amounted Rp 718,753,476 and Rp 718,753,476, respectively.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Pihak ketiga		
Jasa profesional	1.222.041.387	1.035.000.000
Lain-lain	650.000.000	-
	1.872.041.387	1.035.000.000
Pihak berelasi (Catatan 19)	38.269.981.540	687.557.624
Jumlah	<u>40.142.022.927</u>	<u>1.722.557.624</u>

Third parties
Professional fee
Others

Related party (Note 19)

Total

11. BEBAN AKRUAL

	2024	2023
Bonus	3.358.068.504	5.670.303.419
Jumlah	<u>3.358.068.504</u>	<u>5.670.303.419</u>

Bonus

Total

12. LIABILITAS SEWA

	2024	2023
Masa jatuh tempo (dalam tahun):		
1 tahun	860.739.006	859.374.937
Lebih dari 1 tahun	-	860.739.003
Jumlah	<u>860.739.006</u>	<u>1.720.113.940</u>

Maturity date (in years):
1 year
More than 1 years

Total

Jumlah beban bunga pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 117.215.065 dan Rp 188.075.827.

Interest expenses charged for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 117,215,065 and Rp 188,075,827, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2024	2023
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	734.500	324.000
Pasal 21	-	792.709.705
Pasal 23	35.200.079	3.370.151
PPN	5.508.967.765	1.290.902.688
Jumlah	<u>5.544.902.344</u>	<u>2.087.306.544</u>

a. Taxes payable

Income tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
VAT

Total

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

b. Income tax expense (benefit)

	2024	2023	
Kini	-	-	Current
Tangguhan			Deferred
Beban (manfaat) pajak tangguhan	20.043.581.210	(5.381.401.097)	Deferred tax expenses (benefit)
Pajak tangguhan yang timbul dari pengkuan dan pembalikan perbedaan temporer	-	-	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Total beban (manfaat) pajak penghasilan	20.043.581.210	(5.381.401.097)	Total income tax expense (benefit)
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			
The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company estimated taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:			
	2024	2023	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	46.668.906.447	(15.109.592.047)	Profit/(loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan	429.201.663	(165.106.151)	Depreciation
Imbalan kerja	5.887.965.912	(2.902.684.504)	Employee benefit
Sewa	(23.406.404)	(255.037.731)	Leases
Pesangon	(9.082.699.000)	(1.649.581.000)	Pension
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban pajak	1.568.650.425	993.298.019	Tax expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(17.092.247.199)	(11.187.025.545)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	37.490.288.330	819.222.131	Non-deductible expense
Laba (rugi) fiskal	65.846.660.174	(28.946.431.366)	Fiscal gain (loss)
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
2019	-	(22.519.088.598)	2019
2020	-	(30.613.417.556)	2020
2021	-	(27.365.872.330)	2021
2022	-	-	2022
2023	(21.079.061.078)	(28.946.431.366)	2023
2024	-	-	2024
Total akumulasi rugi fiskal	(21.079.061.078)	(109.444.810.054)	Total accumulated fiscal loss

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

c. Income tax recognized in other comprehensive income

	2024	2023	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income:
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	2.683.207.780	547.228.880	Remeasurement of on defined benefit obligation
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.683.207.780	547.228.880	Total income tax recognized in other comprehensive income

d. Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. The details of deferred tax benefit (expense) and deferred tax assets in 2024 and 2023 are as follows:

2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas imbalan kerja	6.711.033.243 (	702.841.279)	(2.683.207.780)	3.324.984.184	Employee benefits
Sewa	62.173.539 (	30.936.723)	-	31.236.816	Leases
Penyusutan	(141.801.879)	130.661.522	- (	11.140.357)	Depreciation
Rugi fiskal	24.077.858.168 (	19.440.464.730)	-	4.637.393.438	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	30.709.263.071 (	20.043.581.210)	(2.683.207.780)	7.982.474.081	Deferred tax assets - net
2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas imbalan kerja	8.259.760.534 (	1.001.498.411)	(547.228.880)	6.711.033.243	Employee benefits
Sewa	47.441.921	14.731.618	-	62.173.539	Leases
Penyusutan	(141.754.868)	47.011)	- (	141.801.879)	Depreciation
Rugi fiskal	17.709.643.267	6.368.214.901	-	24.077.858.168	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - bersih	25.875.090.854	5.381.401.097 (	547.228.880)	30.709.263.071	Deferred tax assets - net

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

e. Perubahan tarif pajak badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai upaya dari perlindungan ekonomi terhadap dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 yang selanjutnya menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Dalam Rangka Melawan Ancaman yang Membahayakan Perekonomian dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Nasional.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun fiskal 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun fiskal 2022: dari 22% menjadi 20%;

Perusahaan public domestik yang memenuhi kriteria tambahan akan memenuhi syarat untuk tarif pajak yang lebih rendah sebesar 3% dari tarif pajak di atas tersebut.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan system perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- i. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- ii. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.
- iii. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

13. **TAXATION (Continued)**

e. Change in tax rules

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 which subsequently became Law No. 2 Year 2020 on May 18, 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;

Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- i. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- ii. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025.
- iii. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 54 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2024 dan 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Steven Mourits, aktuaris independent, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dalam laporan tertanggal masing-masing 31 Januari 2025 dan 30 Januari 2024.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	15.113.565.000	30.504.697.000
Rincian dari beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:		
	2024	2023
Beban jasa kini	1.488.563.000	3.188.608.000
Beban jasa lalu	-	8.007.714.000
Beban bunga	1.168.052.000	1.132.311.000
Pembayaran manfaat	3.231.351.000	784.110.000
Beban imbalan kerja (Catatan 18)	5.887.966.000	2.902.685.000

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pada awal tahun	30.504.697.000	37.544.367.000
Biaya jasa kini	1.488.563.000	3.188.608.000
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	8.007.714.000
Beban bunga	1.168.052.000	1.132.311.000
Pembayaran manfaat	(5.851.348.000)	(865.471.000)
Pengukuran kembali:		
Perubahan asumsi ekonomis	(303.708.000)	(292.319.000)
Perubahan penyesuaian pengalaman	(11.892.691.000)	(2.195.085.000)
Saldo pada akhir tahun	15.113.565.000	30.504.697.000

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 54 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2024 and 2023. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position as employee benefits liability as determined by KKA Steven Mourits, an independent actuary, for years ended 31 December 2024 and 2023, respectively, in its report dated 31 January 2025 and 30 January 2024, respectively.

The amounts of employee benefits recognized in the statements of financial position is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	15.113.565.000	30.504.697.000	Present value of defined benefit obligation
Rincian dari beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:			
	2024	2023	
Beban jasa kini	1.488.563.000	3.188.608.000	Current service costs
Beban jasa lalu	-	8.007.714.000	Past service cost
Beban bunga	1.168.052.000	1.132.311.000	Interest costs
Pembayaran manfaat	3.231.351.000	784.110.000	Benefit paid
Beban imbalan kerja (Catatan 18)	5.887.966.000	2.902.685.000	Employee benefits expense (Note 18)

The movements of present value of obligation are as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	30.504.697.000	37.544.367.000	Beginning of the year
Biaya jasa kini	1.488.563.000	3.188.608.000	Current service costs
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	8.007.714.000	Past service cost due to curtailment
Beban bunga	1.168.052.000	1.132.311.000	Interest costs
Pembayaran manfaat	(5.851.348.000)	(865.471.000)	Benefit paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan asumsi ekonomis	(303.708.000)	(292.319.000)	Changes in financial assumptions
Perubahan penyesuaian pengalaman	(11.892.691.000)	(2.195.085.000)	Changes in experience adjustments
Saldo pada akhir tahun	15.113.565.000	30.504.697.000	Balance at end year

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

	2024
Tingkat diskonto	6,75%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	3%
Tabel mortalita	TMI 4 (2019)
Tingkat cacat	10% x TMI 4
Usia pensiun normal	54 tahun

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption

31 Desember 2024

Tingkat diskonto	1%	14.921.653.000	15.321.519.000
------------------	----	----------------	----------------

31 Desember 2023

Tingkat diskonto	1%	30.202.215.000	30.836.564.000
------------------	----	----------------	----------------

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2024
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	10.646.605.000
1 - 2 tahun	122.972.000
2 - 5 tahun	3.018.314.000
5 - 10 tahun	2.406.041.000
Lebih dari 10 tahun	2.491.427.000
	<u>18.685.359.000</u>

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Key assumptions used by the actuary are as follows:

	2023	
Tingkat diskonto	6,55%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	4%	Annual salary increase
Tabel mortalita	TMI 4 (2019)	Mortality table
Tingkat cacat	10% x TMI 4	Disability rate
Usia pensiun normal	54 tahun	Normal retirement age

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption

31 December 2024

Tingkat diskonto	Discount rate
------------------	---------------

31 December 2023

Tingkat diskonto	Discount rate
------------------	---------------

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the statement of financial position.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and other long-term employee benefits it as follows:

	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
1 - 2 years	1 - 2 years
2 - 5 years	2 - 5 years
5 - 10 years	5 - 10 years
Over 10 years	Over 10 years

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

2024				
<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Name of shareholders</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.990	97,32%	599.500.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Commerce Kapital	330	2,68%	16.500.000.000	PT Commerce Kapital
Total	12.320	100,00%	616.000.000.000	Total
2023				
<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Name of shareholders</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.990	97,32%	599.500.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Commerce Kapital	330	2,68%	16.500.000.000	PT Commerce Kapital
Total	12.320	100,00%	616.000.000.000	Total

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan

Berdasarkan akta Pernyataan Tentang Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa "PT CIMB Niaga Sekuritas" No. 17 tanggal 17 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041946.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp 316.000.000.000 menjadi Rp 616.000.000.000 dengan cara menerbitkan saham baru sejumlah 6.000 lembar saham.

Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

- PT CIMB Niaga Sekuritas Tbk sebanyak 11.990 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 599.500.000.000;
- PT Commerce Kapital sebanyak 330 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 16.500.000.000.

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company shareholders as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

The Increase of issued and paid-up capital of the Company

Based on the deed of Statement Concerning Shareholders' Decisions Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of "PT CIMB Niaga Sekuritas" No. 17 dated 17 July 2023 made before Engawati Gazali, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0041946.AH.01.02 Year 2023 dated 21 July 2023, the Company agreed increase in issued and paid-up capital from previously Rp 316,000,000,000 to Rp 616,000,000,000 by issuing new shares in the amount of 6,000 shares.

So that the composition of the shareholders becomes as follows:

- PT CIMB Niaga Sekuritas Tbk with 11,990 shares with a total nominal value of Rp 599,500,000,000;
- PT Commerce Kapital with 330 shares with a total nominal value of Rp 16,500,000,000.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. KOMPONEN EKUITAS LAIN

Terdiri dari kerugian/keuntungan aktuarial pada liabilitas imbalan kerja, dikurangi dengan pajak tangguhan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

	2024	2023
Keuntungan aktuarial pada liabilitas imbalan kerja	16.830.623.000	4.634.224.000
Pajak tangguhan	(3.702.737.266)	(1.019.529.486)
Jumlah	13.127.885.734	3.614.694.514

16. OTHER EQUITY COMPONENT

Consists of actuarial loss/gain on liabilities for employee benefits, net of applicable deferred tax presented in the other equity component.

Actuarial gain on
liabilities for employee
benefits
Deferred tax

Total

17. PENDAPATAN USAHA

	2024	2023
Penjaminan emisi	61.391.476.766	20.344.824.752
Jasa penasihat keuangan	61.593.361.399	11.726.308.919
Jumlah	122.984.838.165	32.071.133.671

Underwriting
Financial advisory

Total

18. BEBAN USAHA

	2024	2023
Biaya kustodian	45.530.544.461	5.457.455.864
Gaji dan tunjangan	30.581.646.335	40.007.488.223
Imbalan kerja (Catatan 14)	5.887.966.000	(2.902.685.000)
Beban professional	2.432.817.732	2.889.280.164
Beban kantor	2.303.469.550	1.882.413.403
Iklan dan promosi	2.088.934.998	1.732.005.170
Beban kendaraan	1.620.251.939	1.512.146.523
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	718.753.476	718.753.476
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	678.330.981	759.090.094
Telekomunikasi	237.770.455	280.112.112
Perlengkapan kantor	132.657.072	127.980.291
Lain-lain	2.081.700.385	2.225.392.669
Jumlah	94.294.843.384	54.689.432.989

18. OPERATING EXPENSES

Custodian expenses
Salaries and allowances
Employee benefits (Note 14)
Professional fees
Office expenses
Advertising and promotion
Vehicles expenses
Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Depreciation of equipment (Note 8)
Telecommunication
Office supplies
Others

Total

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>
CIMB Bank Berhad - Labuan	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent entity</i>
Karyawan kunci/ <i>Key personnel</i>	Pihak direksi dan komisaris Perusahaan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan/ <i>the Company's directors and commissioners who hold authority and responsibility to plan, manage and control the Company's operations.</i>

a. Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/ Percentage to respective total assets/liabilities (%)	
	2024	2023	
<u>Aset/ Assets</u>			
Kas dan bank/Cash on hand and in banks: (Catatan/Note 4)	568.147.218.415	516.309.193.672	90,0290,31
Piutang lain-lain/Other receivables: (Catatan/Note 6)	9.517.219.575	2.474.339.101	1,510,43
Total	577.664.437.990	518.783.532.773	91,5390,74
		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/ Percentage to respective total assets/liabilities (%)	
	2024	2023	
<u>Liabilitas/Liabilities</u>			
Utang lain-lain /Other payable: (Catatan/Note 10)	38.269.981.540	687.557.624	6,761,65

b. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayar oleh Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 14.429.909.472 dan Rp 21.044.614.685 .

19. BALANCES, NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The nature of related party relationships and transactions are as follows:

a. Significant balances with related parties were as follows:

b. The compensation of the Board of Commissioners and Directors, which are paid by the Company in the form of salaries and other allowances for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 14,429,909,472 and Rp 21,044,614,685, respectively.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN

Perusahaan diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam-LK No. X.E.1, yang terlampir dalam surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008. Keputusan tersebut diperbaharui dengan POJK No. 52/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020.

Perusahaan yang beroperasi sebagai penjamin emisi efek, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/ penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan sejak 2020.

Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah MKBD Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 519.259.204.557 dan Rp 485.297.432.186. Dengan demikian, MKBD Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan Bapepam-LK.

20. NET ADJUSTED WORKING CAPITAL

The Company and its subsidiary are required to maintain minimum Net Adjusted Working Capital (NAWC) as imposed by Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/ BL/2011 dated 31 October 2011 and Bapepam-LK Regulation No. X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-460/ BL/2008 dated 10 November 2008. The decree has been amended by POJK No. 52/POJK.04/2020 dated 11 December 2020.

The Company that operates as an underwriter, are required to maintain an NAWC of at least Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinated loan and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. This Decree should be implemented by the Company starting from 2020.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company NAWC was recorded at Rp 519,259,204,557 and Rp 485,297,432,186. Accordingly the Company has fulfilled the minimum NAWC as required by Bapepam-LK.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Perusahaan dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan muncul dari instrumen keuangan Perusahaan yang berhubungan dengan risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel.

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by Company arising from its financial instruments of the Company are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange risk) and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Company Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. Credit risk arises from cash in bank and other receivables. The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties

The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties.

Overview of the Company exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company exposure to credit risk.

The Company current credit risk grading framework comprises the following categories:

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2024							31 December 2024
Aset keuangan lainnya - lancar Bank (Catatan 4)	A+, BBB- & A-	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	574.814.089.524	-	574.814.089.524	Cash in banks (Note 4)
Piutang transaksi penjaminan emisi efek (Catatan 5)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	8.887.350.861	-	8.887.350.861	Receivable from underwriting activities (Note 5)
				<u>583.701.440.385</u>	<u>-</u>	<u>583.701.440.385</u>	
	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah Tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2023							31 December 2023
Aset keuangan lainnya - lancar Bank (Catatan 4)	A+, BBB- & A-	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/	522.668.920.193	-	522.668.920.193	Cash in banks (Note 4)
Piutang transaksi penjaminan emisi efek (Catatan 5)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	11.909.780.500	-	11.909.780.500	Receivable from underwriting activities (Note 5)
				<u>534.578.700.693</u>	<u>-</u>	<u>534.578.700.693</u>	

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai

Kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan menggunakan peringkat kredit eksternal (misalnya *Moody* dan *Standard and Poor*), jika tersedia, atau peringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The table below details the credit quality of the Company financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed using the external credit rating (e.g. *Moody's* and *Standard and Poor's*), if available, or internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dinilai sesuai dengan peringkat kredit eksternal kini. AAA adalah peringkat yang paling tinggi. Aset keuangan dengan peringkat investasi diklasifikasi dalam kisaran peringkat AAA ke BBB. Aset keuangan yang tidak dinilai mencakup aset yang tidak dinilai oleh lembaga pemeringkat eksternal.

	A+	A-	BBB-	Tidak dinilai/ Unrated	Jumlah/ Total
31 Desember 2024					
Aset keuangan lancar					
Kas dan bank	-	574.814.089.524	-	-	574.814.089.524
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	-	-	8.887.350.861	8.887.350.861
Jumlah aset keuangan	-	574.814.089.524	-	8.887.350.861	583.701.440.385
31 Desember 2023					
Aset keuangan lancar					
Kas dan bank	-	522.668.920.193	-	-	522.668.920.193
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	-	-	11.909.780.500	11.909.780.500
Jumlah aset keuangan	-	522.668.920.193	-	11.909.780.500	534.578.700.693

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The following table shows the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired. These financial assets are graded according to current external credit rating issued. AAA is the highest possible rating. Investment grade financial assets are classified within the range of AAA to BBB ratings. Unrated financial assets capture assets not graded by external ratings agencies.

	A+	A-	BBB-	Tidak dinilai/ Unrated	Jumlah/ Total
31 December 2024					
Current financial assets					
Cash on hand and in banks	-	574,814,089,524	-	-	574,814,089,524
Receivable from underwriting activities	-	-	-	8,887,350,861	8,887,350,861
Total financial assets	-	574,814,089,524	-	8,887,350,861	583,701,440,385
31 December 2023					
Current financial assets					
Cash on hand and in banks	-	522,668,920,193	-	-	522,668,920,193
Receivable from underwriting activities	-	-	-	11,909,780,500	11,909,780,500
Total financial assets	-	522,668,920,193	-	11,909,780,500	534,578,700,693

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Company remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

31 Desember/December 2024							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang lain-lain	1.872.041.387	-	-	-	-	1.872.041.387	Other payables
Pihak ketiga	3.358.068.504	-	-	-	-	3.358.068.504	Third parties
Beban akrual							Accrued expenses
	5.230.109.891	-	-	-	-	5.230.109.891	
31 Desember/December 2023							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang lain-lain	1.035.000.000	-	-	-	-	1.035.000.000	Other payables
Pihak ketiga	5.670.303.419	-	-	-	-	5.670.303.419	Third parties
Beban akrual							Accrued expenses
	6.705.303.419	-	-	-	-	6.705.303.419	

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen permodalan (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Modal saham	616.000.000.000	616.000.000.000
Saldo rugi	(63.015.267.969)	(89.640.593.206)
	<u>552.984.732.031</u>	<u>526.359.406.794</u>

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan POJK No. 52/POJK.04/2020, yang antara lain menentukan Modal Kerja Bersih disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi sebesar Rp 25,2 miliar. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang diisyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Capital management (Continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of 31 December 2024 and 2023:

Share capital
Deficit

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by POJK No. 52/POJK.04/2020, among others, maintain an adjusted net working capital of Rp 25.2 billion. If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address the risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision Letter No. 153/PMK.010/2010 on 31 August 2010 concerning to share ownership and equity of securities companies.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen permodalan (Lanjutan)

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Capital management (Continued)

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company overall business strategies and its risk management philosophy. The Company overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of each risk committee in the related division.

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

31 Desember 2024
Kas dan bank
Piutang transaksi penjaminan
emisi efek

Aset keuangan
pada biaya
perolehan
diamortisasi/
*Financial assets
at amortized
cost*

574.814.089.524
8.887.350.861
583.701.440.385

Aset keuangan
pada nilai wajar
melalui laba
rugi/
*Financial
assets at fair
value through
profit or loss*

-
-
-

Total
aset keuangan/
*Total financial
assets*

574.814.089.524
8.887.350.861
583.701.440.385

31 December 2024
Cash on hand and in banks
Receivable from underwriting
activities

31 Desember 2023
Kas dan bank
Piutang transaksi penjaminan
emisi efek

Aset keuangan
pada biaya
perolehan
diamortisasi/
*Financial assets
at amortized
cost*

522.668.920.193
11.909.780.500
534.578.700.693

Aset keuangan
pada nilai wajar
melalui laba
rugi/
*Financial
assets at fair
value through
profit or loss*

-
-
-

Total
aset keuangan/
*Total financial
assets*

522.668.920.193
11.909.780.500
534.578.700.693

31 December 2023
Cash on hand and in banks
Receivable from underwriting
activities

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (Lanjutan)

*Categories and Classes of Financial Instruments
(Continued)*

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>		
	2024	2023	
Utang lain-lain			Other payables
pihak ketiga	1.872.041.387	1.035.000.000	third parties
pihak berelasi	38.269.981.540	687.557.624	related parties
Beban akrual	3.358.068.504	5.670.303.419	Accrued expenses
Total	43.500.091.431	7.392.861.043	Total

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Kas dan bank	574.814.089.524	574.814.089.524	522.668.920.193	522.668.920.193	Cash on hand and in banks
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	8.887.350.861	8.887.350.861	11.909.780.500	11.909.780.500	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain pihak berelasi	9.517.219.575	9.517.219.575	2.474.339.101	2.474.339.101	Other receivables related party
Total	593.218.659.960	593.218.659.960	537.053.039.794	537.053.039.794	Total
Utang lain-lain					Other payables
pihak ketiga	1.872.041.387	1.872.041.387	1.035.000.000	1.035.000.000	third parties
pihak berelasi	38.269.981.540	38.269.981.540	687.557.624	687.557.624	related parties
Beban akrual	3.358.068.504	3.358.068.504	5.670.303.419	5.670.303.419	Accrued expenses
Total	43.500.091.431	43.500.091.431	7.392.861.043	7.392.861.043	Total

23. LABA/(RUGI) PER SAHAM - DASAR

23. BASIC EARNING/(LOSS) PER SHARE

	2024	2023	
Laba/(rugi) tahun berjalan	26.625.325.237	9.728.190.950	Profit/(loss) for the year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	12.320	8.820	Weighted average number of share outstanding
Laba/(rugi) per saham - dasar	2.161.146	1.102.969	Basic earning/ (loss) per share

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of 31 December 2024 and 2023, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIMB NIAGA SEKURITAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. REKLASIFIKASI

Reklasifikasi telah dilakukan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 untuk meningkatkan keterbandingan dan agar sesuai dengan periode laporan keuangan tahun 2024. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>
2023			
BEBAN USAHA			
Estimasi kerugian piutang	2.541.280.500	(2.541.280.500)	-
Biaya materai	-	10.115.263	10.115.263
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Estimasi kerugian piutang	-	2.541.280.500	2.541.280.500
Biaya materai	10.115.263	(10.115.263)	-
	<u>2.551.395.763</u>	<u>-</u>	<u>2.551.395.763</u>

24. RECLASSIFICATION

Reclassification has been made to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023 to enhance comparability and to conform with the 2024 financial reporting period. The details of the reclassification are as follows:

2023
OPERATING EXPENSES
Receivables estimate loss
Stamp duty
OTHER INCOME (EXPENSES)
Receivables estimate loss
Stamp duty

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00070/2.1068/AU.1/09/0119-3/1/III/2025

No. : 00070/2.1068/AU.1/09/0119-3/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT CIMB Niaga Sekuritas
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT CIMB Niaga Sekuritas
J a k a r t a*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT CIMB Niaga Sekuritas ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT CIMB Niaga Sekuritas (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirement that are relevant to our Audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam Audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan penjaminan emisi dan pendapatan jasa penasihat keuangan

Kami berfokus pada area ini karena pendapatan merupakan bagian signifikan dari angka keuangan Perusahaan dan memiliki risiko salah saji material terkait dengan penentuan dan perhitungan pendapatan jasa yang akan diakui, di-accrue, dan ditangguhkan. Lihat Catatan 2.g) - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban dan Catatan 17 - Pendapatan Usaha.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami menilai dan menguji desain dan efektivitas pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan untuk memastikan pengakuan yang benar atas pendapatan jasa;
- Prosedur kami mencakup pengendalian-pengendalian Perusahaan atas kelengkapan pendapatan yang diakui, dan keakuratan pisah batas pendapatan yang dilakukan; dan
- Kami menilai penentuan manajemen atas pendapatan jasa dengan memeriksa kontrak-kontrak pelanggan yang ada.

Tanggung jawab manajemen terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

Recognition of underwriting fee and financial advisory fee income

We focused on this area because revenue is significant part of the Company's financial figures and it has material misstatement risk related to determination and calculation of the fee income to be recognized, accrued and deferred. Refer to Note 2.g) - Summary of Material Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition and Note 17 - Revenues.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We assessed and tested the design and effectiveness of the controls applied by the Company ensuring the correct recognition of fee income;*
- *Our procedures covered the Company's controls over the completeness of revenue recognised, and the accuracy of the revenue cut off performed; and*
- *We assessed managements' determination of the fee income by inspecting existing customer contracts.*

Responsibilities of management for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab manajemen terhadap laporan keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama Audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Responsibilities of management for the financial statements (Continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama Audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the Company or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Kami mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada manajemen, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (Continued)

We communicate with management regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

From the matters communicated with management, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Santanu Chandra, CPA
NIAP AP.0119/
License No. AP.0119

10 Maret 2025/ 10 March 2025

